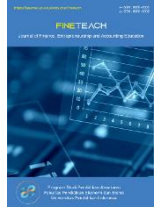




# Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



## Penyusunan dan Analisis Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM Makmur Barokah

<sup>1</sup>Banowati Zahrah Tri Puspita, <sup>2</sup>Desi Putri Safitri, <sup>3</sup>Sinta Viani, <sup>4</sup>Siti Nuraeni Fadila, <sup>5</sup>Fitrina Kurniati

<sup>12345</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Correspondence: E-mail: [sitinuraenii@upi.edu](mailto:sitinuraenii@upi.edu)

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether UMKM Toko Makmur Barokah have prepared financial reports based on SAK EMKM, help UMKM to prepare financial reports based on SAK EMKM, and analyze UMKM financial reports. The methods used in this research are qualitative and quantitative with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out by interview, observation, and documentation. The results of this study indicate that the accounting records of UMKM Toko Makmur Barokah are still very simple and not in accordance with applicable accounting standards. Recording transactions is done in a book and in each sale there will be a sales note. Records that have not been made include asset recording, general journals, ledgers, trial balances, adjusting journals, work sheets, and financial statements. The results of the analysis of liquidity, profitability, activity, and leverage show that Toko Makmur Barokah has been able to make sales and generate high profits. However, it has not been able to earn profits from assets, and the assets owned are mostly not financed from debt. This research focuses on analyzing the financial statements of UMKM Toko Makmur Barokah by using liquidity, profitability, activity, and leverage analysis to assess the performance of UMKM.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted/Received 1 November 2023

First Revised 1 February 2024

Accepted 10 June 2024

First Available online 31 August 2024

Publication Date 31 August 2024

#### Keyword:

Financial Reports, UMKM, Financial Statement Analysis

## 1. INTRODUCTION

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan sebutan bagi usaha – usaha yang memiliki aset tidak lebih dari Rp 10 Miliar. Di Indonesia sendiri, banyak sekali UMKM yang berdiri baik sebagai perorangan atau dalam naungan sebuah badan. Jenis Usaha UMKM sangat beragam baik itu dari kuliner, warung, perabotan, dan lainnya. UMKM memiliki peran yang cukup besar dalam perekonomian, karena pada dasarnya UMKM ini dapat menjadi sebuah ladang baru untuk menumbuhkan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia (Kudadiri & Utara, 2020). Selain itu, dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan PDB, UMKM memiliki peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia.

Laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai keuangan dalam suatu periode akuntansi. Laporan keuangan akan memberikan informasi bagaimana keadaan atau kinerja perusahaan pada periode tersebut. Pada dasarnya laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi para pengusaha atau perusahaan, karena secara umum laporan keuangan akan memberikan informasi bagaimana kondisi keuangan perusahaan, mengendalikan perusahaan, melakukan perencanaan keuangan, dan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Namun, laporan keuangan tidak dapat sepenuhnya memberikan informasi mengenai keadaan atau kinerja perusahaan, perlu dilakukan analisis yang baik dan tepat pada laporan keuangan (Mutiah, 2019).

Laporan keuangan sangat penting dan diperlukan untuk UMKM, tujuannya adalah agar mereka bisa mengetahui berapa banyak aset yang mereka miliki, apakah mereka sudah menerima pengembalian modal selama usahanya berjalan, apakah usaha mereka sudah memberikan keuntungan atau malah kerugian, dan sebagainya. Dengan begitu, akan lebih mudah bagi UMKM untuk menentukan bagaimana mereka akan mengembangkan usahanya sehingga UMKM sebaiknya mulai menyusun laporan keuangan. Namun pada kenyataannya, saat ini banyak sekali UMKM yang belum menerapkan pembuatan laporan keuangan pada usahanya. Terutama bagi usaha perseorangan atau kaki lima yang masih sangat awam dan menganggap hal tersebut terlalu sulit, hingga akhirnya terkadang mereka tidak bisa memisahkan antara pengembalian modal dan keuntungan yang mereka peroleh. Sumber daya manusia yang belum memiliki pengetahuan mengenai laporan keuangan ini menjadi salah satu faktor para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan (Mutiah, 2019). Hal ini pun ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sularsih & Sobir (2019) bahwa beberapa faktor yang menyebabkan para UMKM di Kabupaten Pasuruan tidak membuat laporan keuangan adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan laporan keuangan dan mereka beranggapan bahwa penyusunan laporan keuangan ini merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Adapun beberapa UMKM yang hanya melakukan pencatatan akuntansi, namun belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sehingga hal tersebut belum bisa memberikan informasi mengenai kinerja badan usaha secara utuh.

Untuk mempermudah dan membantu UMKM dalam Menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM ini merupakan standar yang lebih sederhana dari SAK ETAP ataupun SAK lainnya, sehingga akan mudah dipahami oleh pelaku UMKM yang pengetahuan terkait laporan keuangannya masih terbatas. Selain itu, SAK EMKM ini tidak memiliki akuntabilitas kepada publik, sehingga UMKM mampu Menyusun laporan keuangan untuk mendapatkan dana dan mengembangkan usahanya (Hetika & Mahmudah, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Hamongsina, dkk (2022) menemukan bahwa KM Sirene yang bergerak di bidang transportasi belum menyusun laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan usahanya (Hamongsina, M. Sumual, & Tala, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan Widiastiawati & Hambali (2020) menunjukkan bahwa UD Sari Bunga yaitu UMKM yang bergerak di bidang usaha madu kemasan melakukan pembukuan yang sederhana sesuai dengan kebutuhan usahanya, namun belum mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Simanjuntak, dkk (2020) UMKM Restoran Delli Tomohon yang bergerak di bidang makanan belum pernah melakukan pencatatan ataupun membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, mereka hanya mencatat pembelian dan pendapatan saja. Meski begitu, UMKM tersebut sudah melakukan pengakuan pendapatan sesuai dengan SAK EMKM yaitu saat terjadinya transaksi. Penelitian terdahulu dilakukan pada UMKM yang berbeda, meski demikian beberapa peneliti melakukan penelitian pada UMKM di bidang yang sama. Selain itu, penelitian terdahulu hanya menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sementara dalam penelitian ini selain menyusun laporan keuangan, dilakukan analisis terhadap laporan keuangan yang telah dibuat untuk mengetahui kinerja UMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Toko Bangunan dengan tujuan untuk mengetahui apakah UMKM sudah menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, membantu UMKM untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, dan menganalisis laporan keuangan UMKM.

## **2. METHODS**

Penelitian dilakukan pada UMKM Toko Bangunan Makmur Barokah yang bertempat di Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mencoba mendeskripsikan mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM TB Makmur Barokah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penyusunan laporan keuangan, dilakukan metode kuantitatif untuk menganalisis laporan keuangan. Narasumber dalam wawancara merupakan pemilik dari TB Makmur. Adapun hasil wawancara merupakan data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari catatan transaksi, nota penjualan, nota pembelian, serta literature dari jurnal. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

### 3. RESULTS AND DISCUSSION

Toko Bangunan Mandiri Barokah merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang bahan bangunan. Toko Makmur Barokah ini berdiri sejak tahun 2002 dan pada tahun 2010 memiliki bangunannya sendiri. Toko Makmur Barokah ini memiliki aset sekitar 200-400 juta dengan penghasilannya mencapai 500-700 juta per tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa Toko Makmur Barokah termasuk ke dalam usaha kecil. Toko Makmur Barokah melakukan kegiatannya secara offline, yaitu pelanggan dapat membeli barang dagangan dengan langsung mendatangi toko. Namun, toko ini juga melayani pesan antar, dimana pelanggan dapat menghubungi pemilik toko melalui Whatsapp jika ingin memesan dan pesannya dikirim ke rumah. Toko Makmur Barokah melayani pengiriman di hari yang sama saat pembelian. Untuk pembayaran dapat dilakukan secara tunai, transfer melalui Bank atau e-wallet, serta COD. Untuk beberapa pelanggan tetap, pembayaran dapat dilakukan secara kredit. Adapun pendapatan Toko Makmur Barokah hanya berasal dari penjualan bahan bangunan.

Pada umumnya, siklus pencatatan akuntansi akan dimulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan. Namun, berdasarkan penelitian yang kami lakukan pada Toko Makmur Barokah. Pencatatan akuntansi yang mereka lakukan masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan beberapa hal:

1. Tidak melakukan pencatatan aset

Toko Makmur Barokah tidak melakukan pencatatan aset seperti properti, peralatan, dan sebagainya. Padahal hal tersebut cukup penting untuk dilakukan, agar pemilik dapat mengetahui berapa banyak aset yang mereka miliki selama usaha berjalan. Toko Makmur Barokah pernah melakukan pencatatan untuk persediaan, namun tidak pernah diperbarui hingga sekarang. Pencatatan persediaan yang dilakukan Toko Makmur sesuai dengan SAK EMKM yaitu dicatat sesuai dengan harga perolehannya.

2. Sudah melakukan pencatatan transaksi dan terdapat nota

Toko Makmur Barokah melakukan pencatatan transaksi dalam sebuah buku dan juga dalam setiap penjualan baik tunai, kredit, atau transfer, mereka akan mencatatnya dan mengeluarkan nota penjualan. Pencatatan pembelian dan penjualan dilakukan pada saat terjadinya transaksi, dimana saat transaksi terjadi pemilik langsung mencatat di buku dan pada sore hari jumlah nya akan diakumulasikan. Hal ini sudah sesuai dengan SAK EMKM yang berbasis akrual.

3. Tidak melakukan pencatatan jurnal umum

Pemilik tidak melakukan pencatatan jurnal umum. Jurnal umum sangat penting dalam melakukan pembuatan laporan keuangan, karena semua transaksi dan akun yang tertera dalam laporan keuangan berawal dari catatan jurnal umum.

4. Tidak membuat buku besar

Pencatatan buku besar penting dilakukan, untuk mengetahui perubahan nominal dari setiap akun. Namun Toko Makmur Barokah tidak melakukan pembuatan buku besar, mereka hanya melakukan pencatatan sampai jurnal umum saja.

## 5. Tidak membuat neraca saldo

Tidak adanya buku besar, sehingga akan sulit untuk membuat neraca saldo. Neraca saldo merupakan susunan dari semua daftar akun yang nantinya akan muncul dalam laporan keuangan.

## 6. Tidak melakukan pembuatan jurnal penyesuaian dan kertas kerja

Biasanya sebelum laporan keuangan dibuat, selalu ada jurnal penyesuaian dan kertas kerja. Jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi akun – akun pada akhir periode. Sedangkan kertas kerja adalah suatu lembar yang berfungsi untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Biasanya kertas kerja akan lebih mempermudah, karena di dalamnya langsung termuat lima jurnal sekaligus hingga neraca setelah penyesuaian.

## 7. Tidak membuat laporan keuangan

Laporan keuangan sangat penting untuk dibuat, karena dapat memberikan informasi berapa banyak keuntungan yang mereka dapatkan, bagaimana kinerja usaha selama ini. Namun Toko Makmur Bangunan tidak membuat laporan keuangan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kami menyusun laporan keuangan untuk UMKM Toko Bangunan Makmur Barokah ini dimulai dengan membuat neraca awal (saldo awal). Neraca awal merupakan neraca yang memuat saldo awal dalam penyusunan laporan keuangan. Saldo awal ini kami dapatkan berdasarkan hasil wawancara bersama pemilik dan kami lakukan judgment untuk menentukan saldo pada tiap akun. Berikut saldo awal yang menjadi acuan selama penyusunan laporan keuangan

Tabel 1. Neraca Awal

**TB Makmur Barokah**  
**Neraca**

**Periode 1 Oktober 2023**

| No           | Akun                      | Debet              | Kredit             |
|--------------|---------------------------|--------------------|--------------------|
| 1-1100       | Kas                       | 10.412.750         |                    |
| 1-1130       | Persediaan                | 163.512.200        |                    |
| 1-1120       | Perlengkapan              | 975.000            |                    |
| 1-1200       | Tanah                     | 20.000.000         |                    |
| 1-1210       | Peralatan                 | 19.813.500         |                    |
| 1-1230       | Bangunan                  | 70.000.000         |                    |
| 1-1250       | Kendaraan                 | 90.000.000         |                    |
| 1-1220       | Akml Depresiasi Peralatan |                    | 19.025.849         |
| 1-1240       | Akml Depresiasi Bangunan  |                    | 47.833.333         |
| 1-1260       | Akml Depresiasi Kendaraan |                    | 35.250.000         |
| 2-1100       | Utang                     |                    | 29.398.665         |
| 3-1000       | Modal                     |                    | 150.000.000        |
| 3-2000       | Saldo Laba                |                    | 93.205.603         |
| <b>TOTAL</b> |                           | <b>374.713.450</b> | <b>374.713.450</b> |

Sumber: data diolah (2023)

Setelah itu, kami mendata aset tetap yang dimiliki Toko Makmur Barokah, penyusutan dilakukan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Adapun tanggal perolehan dan harga perolehan kami dapatkan berdasarkan informasi dari pemilik dan kami lakukan judgement. Selanjutnya pembuatan laporan keuangan yang disusun berdasarkan alur atau siklus akuntansi keuangan, yaitu:

1. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan jurnal yang mencatat seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Dalam penelitian ini, jurnal umum dibuat berdasarkan catatan transaksi pemilik selama bulan Oktober 2023.

2. Buku Besar

Buku besar memuat informasi mengenai saldo dari setiap akun. Setelah pencatatan jurnal umum, masing-masing akun diposting ke buku besar untuk diketahui saldonya.

3. Neraca

Neraca berisi informasi saldo masing-masing akun yang diperoleh dari buku besar secara ringkas, sehingga dapat diketahui jumlah antara debit dan kredit.

4. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian dibuat untuk beberapa akun yang diperlukan penyesuaian. Toko Makmur Barokah melakukan penyesuaian untuk akun penyusutan bangunan, penyusutan kendaraan, penyusutan peralatan, dan persediaan barang.

5. Neraca Setelah Penyesuaian

Neraca berisi informasi saldo masing-masing akun yang diperoleh dari buku besar secara ringkas, sehingga dapat diketahui jumlah antara debit dan kredit setelah disesuaikan.

Berdasarkan neraca setelah penyesuaian, kami menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

| <b>Toko Makmur Barokah</b>     |                |                      |
|--------------------------------|----------------|----------------------|
| <b>Laporan Laba Rugi</b>       |                |                      |
| <b>Periode 31 Oktober 2023</b> |                |                      |
| <b>Pendapatan:</b>             |                |                      |
| Penjualan                      |                | 68.783.500,00        |
| Persediaan Awal                | 163.512.200,00 |                      |
| Pembelian                      | 62.030.467,33  |                      |
|                                |                | -                    |
| Persediaan Akhir               | 179.746.199,00 |                      |
| HPP                            |                | 45.796.468,33        |
|                                |                | <b>22.987.031,67</b> |
| <b>Laba Kotor</b>              |                |                      |
| <b>Beban Operasional:</b>      |                |                      |
| Beban Gaji                     |                | 2.720.000,00         |
| Beban Penyusutan Peralatan     |                | 18.890,63            |

|                            |            |                      |
|----------------------------|------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Bangunan  | 291.666,67 |                      |
| Beban Penyusutan Kendaraan | 750.000,00 |                      |
| Beban Bensin               | 300.000,00 |                      |
| Beban Listrik              | 179.000,00 |                      |
| Beban Admin                | 14.000,00  |                      |
| <b>Total Beban</b>         |            | <b>4.273.557,29</b>  |
| <b>Laba Bersih</b>         |            | <b>18.713.474,38</b> |

Sumber: data diolah (2023)

Laporan laba rugi diatas memberikan informasi bahwa pada bulan Oktober 2023, laba kotor Toko Makmur Barokah sebesar Rp22.987.031,67 dan jumlah beban sebesar Rp4.273.557,29 sehingga diperoleh laba bersih sebesar Rp18.713.474,38. Sebelumnya, Toko Makmur Barokah hanya mengetahui jumlah omset pada bulan Oktober 2023 yaitu sebesar Rp68.783.500,00 dan tidak mengetahui mendapat laba atau rugi. Setelah dibuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pemilik dapat mengetahui bahwa pada bulan Oktober 2023 toko mendapat laba.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan

| <b>Toko Makmur Barokah</b>     |                                 |                                       |                       |
|--------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|
| <b>Laporan Posisi Keuangan</b> |                                 |                                       |                       |
| <b>Periode 31 Oktober 2023</b> |                                 |                                       |                       |
| <b>ASET</b>                    | <b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b> |                                       |                       |
| Aset Lancar :                  |                                 | Liabilitas :                          |                       |
| Kas                            | 6.348.250,00                    | Utang                                 | 25.787.632,33         |
| Piutang                        | 2.493.500,00                    | Total Liabilitas                      | 25.787.632,33         |
| Perlengkapan                   | 975.000,00                      |                                       |                       |
| Persediaan Barang              | 179.746.199,00                  |                                       |                       |
| Total Aset Lancar              | 189.562.949,00                  | Ekuitas :                             |                       |
|                                |                                 | Modal                                 | 148.500.000,00        |
| Aset Tetap :                   |                                 | Saldo Laba                            | 111.919.077,09        |
| Tanah                          | 20.000.000,00                   | Total Ekuitas                         | 260.419.077,09        |
| Peralatan                      | 19.813.500,00                   |                                       |                       |
| Akml Penyusutan Peralatan      | -19.044.739,58                  |                                       |                       |
| Bangunan                       | 70.000.000,00                   |                                       |                       |
| Akml Penyusutan Bangunan       | -48.125.000,00                  |                                       |                       |
| Kendaraan                      | 90.000.000,00                   |                                       |                       |
| Akml Penyusutan Kendaraan      | -36.000.000,00                  |                                       |                       |
| Total Aset Tetap               | 96.643.760,42                   |                                       |                       |
|                                |                                 | <b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b> |                       |
| <b>TOTAL ASET</b>              | <b>286.206.709,42</b>           |                                       | <b>286.206.709,42</b> |

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan laporan posisi keuangan yang telah dibuat, diperoleh informasi bahwa Toko Makmur Barokah memiliki aset sebesar Rp286.206.709,42 jumlah utang sebesar Rp25.787.632,33 dan jumlah modal sebesar Rp260.419.077,09.

Tabel 4 Catatan Atas Laporan Keuangan

**Toko Makmur Barokah**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**  
**Periode 31 Oktober 2023**

**1. Umum**

Toko Makmur Barokah didirikan di Bandung pada tahun 2002 dan pada tahun 2010 memiliki bangunannya sendiri. Toko Makmur Barokah bergerak di bidang bahan bangunan. Toko Makmur Barokah telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008. Toko Makmur Barokah berdomisili di Permata Biru Blok S No 41, Cileunyi, Bandung.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting dianut oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan ini, sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**c. Piutang**

Piutang disajikan sebesar jumlah tagihan yang masih harus diterima.

**d. Perlengkapan**

Perlengkapan mencakup nilai-nilai barang yang digunakan untuk kegiatan operasional.

**e. Persediaan**

Persediaan yang dicatat yaitu persediaan barang. Biaya persediaan adalah biaya pembelian persediaan.

**f. Aset Tetap**

Toko Makmur Barokah memiliki 4 jenis aset tetap yaitu tanah, peralatan, bangunan, dan kendaraan. Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehannya dan disusutkan berdasarkan metode garis lurus.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Sumber pendapatan Toko Makmur Barokah berasal dari penjualan tunai dan piutang. Penjualan tersebut diakui berdasarkan jumlah omset. Beban diakui berdasarkan biaya yang terjadi. Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

**3. Kas**

Kas

**Oktober 2023**

6.348.250,00

**4. Piutang**

Piutang

**Oktober 2023**

2.493.500,00

**5. Utang**

---



Pada akhir bulan Oktober, saldo utang tercatat sebesar Rp 25.787.632,33 dari saldo awal sebesar Rp 29.398.665,00. Saldo utang sudah mengalami kenaikan dan penurunan dari kegiatan transaksi pembelian kredit dan pembayaran utang

## 6. Saldo Laba

Saldo laba merupakan hasil akumulasi selisih pendapatan dari hasil penjualan dan beban.

## 7. Pendapatan Penjualan

|           |                            |
|-----------|----------------------------|
|           | <b><u>Oktober 2023</u></b> |
| Penjualan | 68.783.500,00              |

## 8. Beban Operasional

|                            |                            |
|----------------------------|----------------------------|
|                            | <b><u>Oktober 2023</u></b> |
| Beban Gaji                 | 2.720.000,00               |
| Beban Penyusutan Peralatan | 18.890,63                  |
| Beban Penyusutan Bangunan  | 291.666,67                 |
| Beban Penyusutan Kendaraan | 750.000,00                 |
| Beban Bensin               | 300.000,00                 |
| Beban Listrik              | 179.000,00                 |
| Beban Admin                | 14.000,00                  |
| Jumlah Beban               | 4.273.557,29               |

Berdasarkan laporan keuangan yang sudah dibuat, kami melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang sudah dibuat melalui analisis likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan leverage untuk menilai kinerja UMKM dengan hasil sebagai berikut:

### 1. Analisis Likuiditas

Tabel 5 Analisis Likuiditas

| Analisis             | Hasil | SI       | Keterangan |
|----------------------|-------|----------|------------|
| <i>Current Ratio</i> | 735%  | 100-200% | Tidak baik |
| <i>Quick Ratio</i>   | 38%   | 100-200% | Tidak baik |

Sumber: data diolah (2023)

Toko Makmur Barokah memiliki angka rasio lancar dan rasio cepat yang sangat tinggi dan rendah yaitu di angka 735% dan 38%. Berdasarkan ketentuan rasio lancar dan rasio cepat keduanya termasuk ke dalam kategori tidak efisien, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan aset lancar toko dalam menjamin hutang lancarnya tidak efisien, yang berarti sulit bagi toko untuk membayar hutang hanya dengan mengandalkan aset lancar saja. Selain itu, hal ini mengindikasikan toko tidak dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal yang dapat berdampak toko kehilangan cara potensial untuk menghasilkan laba lebih besar.

### 2. Analisis Profitabilitas

Tabel 6 Analisis Profitabilitas

| Analisis                      | Hasil | SI   | Keterangan  |
|-------------------------------|-------|------|-------------|
| <i>Gross Profit Margin</i>    | 33%   | >10% | Sangat baik |
| <i>Net Profit Margin</i>      | 27%   | >10% | Sangat baik |
| <i>Return on Total Assets</i> | 7%    | >10% | Baik        |
| <i>Return on Equity</i>       | 7%    | >10% | Baik        |

Sumber: data diolah (2023)

Kemampuan toko dalam menghasilkan laba kotor dan laba bersih terbilang cukup tinggi dan berada dalam kategori efisien, dengan kata lain dengan penjualan yang sudah berjalan dikurangi dengan HPP serta beban – beban, toko sudah memiliki kemampuan dalam memperoleh laba. Sedangkan kemampuan menghasilkan laba bersih berdasarkan aset dan ekuitas berada di tingkat yang rendah dan tidak efisien, artinya dengan aset dan modal yang ada toko masih belum maksimal untuk memperoleh laba dan mengembalikan modal pemilik.

### 3. Analisis Aktivitas

Tabel 7 Analisis Aktivitas

| Analisis                     | Hasil      | SI       | Keterangan |
|------------------------------|------------|----------|------------|
| <i>Inventory Turnover</i>    | 0,38 kali  | >6 kali  | Tidak Baik |
| <i>Day Sales Outstanding</i> | 27,59 hari | <36 hari | Baik       |

Sumber: data diolah (2023)

Angka rasio perputaran persediaan Toko Makmur Barokah terbilang sangat rendah yaitu 0,38 kali yang artinya membutuhkan waktu sekitar 947 hari untuk mengubah persediaan menjadi kas atau piutang. Dalam kata lain juga, kemampuan toko dalam mengelola persediaan masih sangat kurang atau tidak efisien. Hal ini dapat disebabkan toko menyimpan persediaan terlalu lama. Selain itu, untuk angka rasio perputaran piutang toko berada di angka 27,59 hari, yang artinya Toko Makmur Barokah membutuhkan waktu 27,59 hari untuk dapat menagih seluruh piutang usahanya. Hal ini menunjukkan Toko Makmur Barokah sudah mampu mengelola piutang dengan baik. Berdasarkan rasio aktivitas ini, toko masih terlalu banyak menumpuk persediaan dengan tujuan untuk memenuhi permintaan konsumen yang tidak terduga dan ia sudah mampu mengelola piutang dengan baik.

### 4. Analisis Leverage

Tabel 8 Analisis Leverage

| Analisis                      | Hasil | SI    | Keterangan  |
|-------------------------------|-------|-------|-------------|
| <i>Debt to Asstes Ratio</i>   | 9%    | <100% | Sangat Baik |
| <i>Debt to Total Equities</i> | 10%   | <100% | Sangat Baik |

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan perhitungan rasio hutang atas aset (DAR) dan rasio hutang atas modal (DER) Toko Makmur Barokah memiliki angka yang cukup rendah dari 100% yaitu 9% dan 10% secara berturut turut. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban toko lebih kecil dari aset yang dimilikinya, artinya jika sewaktu – waktu toko mengalami penutupan usaha, toko dapat melunasi atau membayar seluruh kewajibannya menggunakan modal dan aktiva yang dimiliki.

## 4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Toko Makmur Barokah belum pernah membuat laporan keuangan, pemilik hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu mencatat pendapatan dan pengeluaran dalam satu hari. Maka dari itu, Toko Makmur Barokah belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Meski demikian, pencatatan yang dilakukan pemilik sudah sesuai dengan SAK EMKM dimana pendapatan dan utang dicatat saat terjadi. Pencatatan persediaan juga telah dicatat sesuai SAK EMKM, yaitu

sesuai dengan harga perolehannya meskipun pencatatan persediaan tidak dilakukan secara berkala. Pengetahuan terkait laporan keuangan yang terbatas menjadi alasan pemilik tidak membuat laporan keuangan.

Setelah pembuatan laporan keuangan diperoleh informasi bahwa Toko Makmur Barokah memperoleh laba bersih sebesar Rp18.713.474,38 total aset sebesar Rp286.206.709,42 jumlah utang sebesar Rp25.787.632,33 dan jumlah modal sebesar Rp260.419.077,09. Sedangkan hasil analisis menunjukkan diperoleh nilai CR sebesar 735%, QR sebesar 38%, GPM sebesar 33%, NPM sebesar 27%, ROA dan ROE sebesar 7%, IT sebesar 0,38 kali, DSO sebesar 27,59 hari, DAR sebesar 9%, dan DER sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Makmur Barokah Toko juga sudah dapat melakukan penjualan dan menghasilkan laba yang cukup tinggi, namun belum mampu mengelola aset dan modalnya secara optimal yang ditunjukkan dengan perputaran persediaan yang rendah, kemampuan melunasi utang yang cukup lama, belum mampu memperoleh laba dari aset, dan aset yang dimiliki sebagian besar tidak dibiayai dari utang. Kami menyarankan agar Toko Makmur Barokah melanjutkan laporan keuangan yang telah kami buat dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil analisis untuk perkembangan dan kemajuan usaha.

## 6. REFERENCES

- Hamongsina, K. D., M. Sumual, F., & Tala, O. Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus pada Kapal Motor Sirene). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* Vol 3 No 3, 376-386.
- Hetika, & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UMKM Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis* Vol 5 No 2, 259-266.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: IAI.
- Kudadiri, K., & Utara. (2020). Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung). *SKRIPSI*.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business* Vol 3 No 3, 223-229.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM) Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado* Vol 1 No 3, 35-44.
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* Vol 4 No 4, 10-16.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga. *JAJA: Journal of Accounting, Finance, and Auditing* Vol 2 No 2, 38-48.